FENOMENA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM KESUKSESAN TIMNAS SEPAK BOLA MAROKO PADA PIALA DUNIA 2022 DI QATAR

Oleh:
Rina Raflina
Institut Ilmu Sosial & Manajemen STIAMI
Email: raflinarina@gmail.com

Article History:
Received: 24-04-2023
Revised: 06-05-2023
Accepted: 16-05-2023

Keywords:
Phenomenon, Communication, Family

Abstract: *The progress of the Morocco national team at the 2022 World Cup in Qatar exceeded the expectations of many parties. Morocco looks amazing big European teams. Morocco's impressive performance since the group stage made them the first representatives from the African continent to reach the semifinals. The presence of parents and families of the Moroccan national team players is one of the keys to every victory for the Moroccan team. The direct presence of the family at the stadium to provide support and prayers is the spirit for the Moroccan team when they compete. Parents work together to support their children in the field. so that the cohesiveness of the Moroccan team is increasingly visible both outside the field and outside the match field. The research method used is a qualitative research method with a literature study approach.*

PENDAHULUAN

Penampilan Maroko di World Cup 2022 di Qatar benar-benar mengejutkan. Maroko membuat sejarah baru di World Cup 2022. Tim sepak bola nasional Arab pertama dari benua Afrika mencapai semifinal World Cup 2022 di Qatar, menjadikannya tim yang populer di kalangan penggemar sepak bola.

Tim Atlas Lions juga mencapai perempat final kejuaraan dunia untuk pertama kalinya. Beberapa negara Arab menyambut baik kemajuan Maroko ke perempat final karena Maroko menjadi negara Arab yang pertama mencapai delapan besar dakam acara empat tahunan tersebut. Kota-kota di negara Arab bergembira ketika Maroko merupakan negara yang berbahasa Arab pertama dan mencapai perempat final World Cup. (kompas.com 2022)

Kesuksesan Maroko di delapan besar ditandai dengan momen menyentuh dan emosional. Apalagi saat para pemain dan pelatih merayakan kemenangan bersama keluarga yang datang ke stadion untuk memberikan support.

Kiprah timnas Maroko di World Cup 2022 di Qatar melebihi ekspektasi banyak pihak. Maroko terlihat fantastis menyingkirkan tim-tim besar Eropa. Performa impresif Maroko sejak penyisihan grup membuat mereka menjadi wakil pertama dari benua Afrika yang mencapai babak semifinal. “Kami adalah tim yang akan dicintai dalam World Cup 2022 karena kami memberitahukan kepada dunia bahwa kesuksesan tidak selalu membutuhkan banyak pemain bintang dan banyak uang,” ujar pria asal Maroko itu (Asiaxnews 2022).

Kehebatan Hakim cs di babak semifinal World Cup2022 di Qatar membuat banyak

suporter yang mendadak mendukung tim Maroko. Setiap kali Maroko memenangkan pertandingan, kami memesan ratusan Jersey replika Maroko dan ludes terjual pada sore harinya sebelum pertandingan berikutnya dimulai (Al Jazeera, 2021). Yang membeli Jersey replika dan pernik-pernik yang berbau Maroko bukan hanya orang Maroko saja tapi juga berasal dari berbagai negara. Jersey replika Maroko sulit ditemukan, tiba-tiba suporter mengincar bendera Maroko untuk mendukung timnas (CNN Indonesia, 2022).

Pelatih Walid tim sepak bola Maroko bersama Federasi Sepak Bola Maroko membuat kebijakan yang luar biasa dengan mengundang orang tua dan orang-orang terkasih pilihan masing-masing pemain untuk bergabung dengan Qatar. Kehangatan keluarga menjadi salah satu penyebab gaduhnya Maroko di World Cup 2022. Pelatih Walid Reragui dan Federasi Sepak Bola dari Maroko telah sepakat bahwa para pemain di skuat World Cup 2022 boleh memilih anggota keluarga untuk diberangkatkan ke Qatar. (CNN Indonesia, 2022). Reragui Sejak awal, menginginkan pendekatan kekeluargaan menjadi salah satu kekuatan Maroko. "Keberhasilan kami tidak akan mungkin terjadi tanpa kebahagiaan orang tua kami," kata Reragugui, menurut Al Jazeera. Ada kelompok besar yang mengubah hotel dimana tim Maroko menginap menjadi tempat perkemahan untuk orang tua dan anak-anak. (CNN Indonesia, 2022).

Kehadiran para keluarga di markas tim Maroko membuat suasana benar-benar menjadi hangat. Orang tua juga rukun, yang semakin meningkatkan dukungan anak-anak di lapangan. Kekompakan tim Maroko semakin terasa, karena para orang tua melihat semua pemain yang berseragam merah hijau sudah menganggap sebagai anaknya. (CNN Indonesia, 2022).

Keterlibatan keluarga pemain dalam mensukseskan tim Maroko ini pun menuai banyak apresiasi dan simpati dari para pecinta sepak bola. Banyak pihak yang memberikan dukungan kepada tim Maroko, terutama dari suporter netral yang menyaksikan adegan emosional seperti Hakimi. Berkat kasih sayang ibu, ayah dan keluarga, semua rintangan dapat diatasi untuk timnas Maroko mengukir sejarah sebagai timnas Afrika dan Arab pertama di Qatar.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana fenomena komunikasi keluarga tim sepakbola Maroko di World Cup 2022. Sebelum penelitian dilakukan, sudah ada penelitian yang serupa yang pernah dilakukan misalnya:

Rafi Eranda (2015), menjabarakan tentang perkembangan soft power Qatar di World Cup 2022. Robingun S. El Syam (2022) : "Sukses Di Bawah Telapak Kaki Ibu: Soft power pendidikan Islam dalam semangat kompetisi tim nasaional Maroko di Wold Cup 2022.

Selama penelitian ini dilaksanakan, peneliti belum pernah menemukan ada penelitian yang bertujuan untuk mengkaji fenomena komunikasi keluarga timnas sebagai strategi khusus membangun citra di kancah sepak bola internasional, sehingga penelitian yang dilakukan ini mengandung unsur kebaruan dan penting untuk dillakukan.

LANDASAN TEORI

Fenomenologi.

Menurut definisii, fenomenologi merupakan ilmu yang berorientasi dan dapat digunakan untuk menjelaskan realitas yang terlihat. Fenomena yang muncul merupakan cerminan dari realitas, yang tidak sendiri karena memiliki makna yang perlu diinterpretasikan lebih lanjut. Fenomenologi mendobrak fenomena untuk menemukan

makna (sifat) terdalam dari fenomena yang terjadi dalam kehidupan yang rutin atau sehari-hari.

Plato mendefinisikan fenomenologi sebagai studi tentang struktur pengalaman atau kesadaran. Menurut Plato, fenomenologi adalah studi tentang sesuatu masalah yang timbul dari kesadaran akan pengalaman orang lain, termasuk bagaimana kita memberi makna pada hal-hal yang muncul dalam pengalaman yang digambarkan oelh Schwandt secara fenomenologis (Sobur, 2014).

Menurut Littlejohn, fenomenologi adalah ilmu yang mempelajari pengetahuan berdasarkan kesadaran individu. Dalam fenomenologi, seorang dapat belajar memahami suatu gejala, objek atau peristiwa yang dialami secara sadar. (Hasbiansyah, 2008)

Komunikasi keluarga.

Komunikasi adalah pesan yang dikirim dengan sengaja oleh dua orang yang disampaikan dengan sengaja serta mengandung informasi yang bermakna. Komunikasi ini meliputi penyampaian berita berupa informasi baik verbal maupun yang nonverbal kepada anggota keluarga. Selain itu, dalam Galvin and Brommels (1991) Tubbs & Moss (2000) berpendapat bahwa keluarga merupakan jaringan orang yang bisa berbagi dalam kehidupan untuk waktu yang lama, terhubung oleh darah dan keterikatan, menganggap diri mereka sebagai anggota keluarga, dan berbagi harapan. -Harapan masa depan dari hubungan terkait. Oleh sebab itu, Ascan dan Mery Anne berpendapat tentang komunikasi keluarga dalam "Communication Theory" dan menemukan bahwa komunikasi keluarga adalah komunikasi yang melibatkan anggota keluarga dan simbol-simbol sehingga banyak orang dapat memahami dan memahami satu sama lain. ada nuansa rumah dan identitas serta pengalaman masa lalu dan kencan. (Ascan dan Mary Anne 2002, hlm. 71). Dalam komunikasi keluarga, hal ini membutuhkan tindakan yang bergantung pada keadaan keluarga, struktur keluarga, dan bagaimana seseorang mengatur atau merespon komunikasi dengan baik.

Menurut Aziz Safrudin (2015: 235) Komunikasi keluarga adalah organisasi yang menggunakan kata-kata, gerak tubuh, intonasi, dan tindakan untuk menghasilkan ekspektasi citra, mengungkapkan perasaan, dan berbagi pemahaman bersama.

Secara umum, komunikasi didefinisikan sebagai suatu bentuk penyampaian pesan yang dapat berupa informasi, gagasan, dan gagasan yang berasal dari satu pihak dan ditujukan kepada pihak lain. Umumnya, komunikasi berlangsung melalui dua cara, yaitu verbal dan nonverbal. Yang paling penting adalah pesannya sampai ke penerima.

Unsur-unsur Komunikasi.

Lasswell mendefimnisikan tentang komunikasi: Komunikasi adalah suatu proses dimana komunikator menyampaikan pesan melalui sarana komunikasi yang menghasilkan efek tertentu. (Effendy Onong Ukhyana, 2006). Lasswell menjelaskan bahwa cara terbaik untuk menjelaskan proses komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut: Siapa mengatakan apa, di saluran mana, kepada siapa, dengan pengaruh apa. Lima elemen komunikasi yang saling bergantung dapat diturunkan dari definisi ini, yaitu: (Mulyana, Deddy. 2008).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode kulaitaif yang dipergunkanan peneliti dalam penelitian. Moleong (2007) menyatakan bahwa : penelitian yang menginterpretasikan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang realitas melalui proses berpikir secara induktif serta memahami fenomena yang

dialami subjek penelitian. Lebih tepat dan lebih tepat untuk menyelidiki masalah yang berkaitan dengan studi tentang persepsi, sikap, perilaku, motivasi, dan aktivitas subjek.

Dalam penelitian ini, metode kulaitaif yang dipergunkanan peneliti dalam penelitian. Moleong (2007) menyatakan bahwa : penelitian yang menginterpretasikan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang realitas melalui proses berpikir secara induktif serta memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Lebih tepat dan lebih tepat untuk menyelidiki masalah yang berkaitan dengan studi tentang persepsi, sikap, perilaku, motivasi, dan aktivitas subjek.

Dengan kata lain, metode kuantitatif tidak dapat dipergunakan dalam jenis penelitian ini karena penelitian ini, mempergunakan metode penelitian kualitatif melaui pendekatan penelitian kepustakaan (library research)

PEMBAHASAN

Achraf Hakimi dkk. tiba di Qatar dengan catatan empat kali pertandingan tanpa kebobolan satu golpun jelang Piala Dunia 2022. Ke depan, timnas Maroko kedepannya akan menghadapi tantangan yang lebih berat. Maroko akan bertemu Portugal di delapan besar (perempat) final. Portugal, yang finis di delapan besar, adalah tim paling produktif di piala dunia Qatar bersama Inggris. Portugis mencetak total 12 gol. Statistik ini tentu merupakan tantangan bagi timnas Maroko untuk dapat membangun pertahanan yang kokoh dan kuat dan akan membantu membuat sejarah baru dalam dunia sepak bola Maroko, yaitu Maroko mencapai semifinal Piala Dunia untuk pertama kalinya (bolasport.com, 2022).

Pada babak semifinal, pertandingan antara Prancis melawan Maroko berlangsung cukup seru. tim Meroko mendapat tekanan yang bertubi tubi dari tim Prancis sejak menit-menit pertama dan akhirnya berkat Theo Hernandez berhasil mencetak gol pada menit ke lima. Untuk pertama kalinya gawang dari tim Maroko akhirnya kebobolan pada turnamen tersebut. Kebobolan satu gol dari tim perancis tersebut tidak membuat prajurit Walid Regragui menjadi kendor, akan tetapi bersemangat dan berani menyerang Prancis. Ounahi menemukan ruangan sepak di depan area penalti, namun bola mengarah ke sudut kiri gawang Prancis, tetapi penjaga gwang Lloris dengan cepat menangkapnya. Pada menit ke-79, tim Prancis berhasil menggandakan keunggulan mereka dan mengakhiri harapan prajurit Walid Regragui untuk bangkit. Namun Maroko tidak menyerah dan berusaha mencetak gol di sepuluh menit terakhir pertandingan (sport.detik.com, 2022).

Media sosial tim nasional Maroko banyak dilikiskan tentangbkisah perjuangan tim Maroko di Qatar dan disertai satu ungkapan kalimat: "Dima Maghrib", antara para penggemar tim Maroko dan juag di antara para pemain mereka. Dima Maghrib merupakan kata gaul atau ungkapan kaum melineal dalam bahasa Maroko yang artinya "Maroko selamanya". Kemenangan tim Prancis terhadap Maroko sebetulnya tidak membuat orang terkejut. Akan tetapi ada hal lain dimiliki tim nasional Maroko. Sesuatu hal membuat banyak penggemar sepak bola mendukung Maroko setelah tim-tim unggulan bertumbangan. Kemudian tim Maroko menumbangkan raksasa lain yaitu Portugal. Maroko membuat Ronaldo dan kawan-kawan pulang sambil menangis setelah kalah 1- 0, Sehingga Maroko merupakan negara dari benua Afrika yang berbahasa Arab pertama yang bisa masuk empat besar Piala Dunia. Pemai, pelatih dan fans saling berpegangan tangan dan menari-nari untuk merayakan kemenangan bersama-sama.

Setelah Maroko menumbangkan tim-tim unggulan, akhirnya tim Maroko mendapat

julukan Giant Killers (Si pebunuh raksasa). Ada hal lain dari tim Maroko yang membuat para pendukung dan fansnya memberi mereka lebih banyak dukungan pada piala dunia yang berlangsung di Qatar. Meski kalah dalam pertandingan melawan Prancis, semua pemain bersama ofisial tim Maroko tetap bersyukur. Hal tersebut membuat tim Maroko dibanjiri pujian dari penggemar sepak bola. (startingeleven.id, 2022).

Setelah kekalahan itu, Maroko menghadapi Kroasia di perebutan tempat ketiga, namun tim Maroko kalah dari tim Kroasia. Akan tetapi, apapun hasil dari pertandingan tersebut, Maroko selalu mendapat dukungan dari jutaan penonton World Cup 2022. Timnas Maroko tetap merayakan kemenangan bersama ibunya setelah mereka bertanding. Salah satunya adalah gelandang Sofiane Boufal, yang kemudian menari di lapangan bersama ibunya (kompas.com, 2022).

Tabel. 1.1 Perolehan Gol Kesebelasan Tim Sepak Bola Maroko Pada Piala Dunia 2022

Maroko versus Tim	Skor	Tendangan Penalti
Maroko vs Kanada	2 – 1	Group F
Maroko vs Belgia	2 – 0	Group F
Maroko vs Spanyol	0 – 0 (Pinalti 3 – 0)	16 Besar
Maroko vs Portugal	1 - 0	Perempat Final
Maroko vs Prancis	0 – 2	Semi Final
Maroko vs Kroasia	1 – 2	Tempat ke Tiga

Sumber diolah dari : Bola.net

Beberapa negara-negara Arab menyambut gembira capaian tim Maroko ke perempat final karena Maroko merupakan negara yang berasal dari jazira Arab pertama yang bisa mencapai delapan besar acara empat tahunan tersebut. Kota-kota di Arab bersorak saat Maroko menjadi negara yang berbahasa Arab pertama yang bisa masuk keperempat final Piala Dunia. (www.cnbcindonesia.com2022)

Maroko bukan hanya negara Arab pertama yang masuk sampai perempat final di Piala Dunia, tetapi juga negara keempat dari benua Afrika yang mencapai delapan besar turnamen. Sebelumnya, Kamerun masuk ke perempat final tahun 1990, Senegal tahun 2002, dan Ghana tahun 2010.

Kesuksesan Maroko di delapan besar ditandai dengan momen menyentuh dan emosional. Apalagi saat para pemain dan pelatih merayakan kemenangan bersama keluarga yang datang ke stadion memberikan dukungan. (Kompas.id, 2022)

Gambar 1. Merayakan kemenangan besama keluarga di stadion (Foto: MataMata.com)

Meski Maroko akhirnya kalah dari Prancis, mereka berhasil memikat hati penonton dan semangat dari fansnya, dengan apa kejadian di tengah lapangan. Perayaan atau selebrasi yang dilakukan setelah pertandingan menjadi viral pada saat beberapa pemain timnas Maroko langsung mencari ibunya lalu mereka menari bersama di lapangan (bbc.com.2022). Timnas Maroko punya caranya sendiri dalam merayakan kemenangan. Di perempat final, setelah menang dari Spanyol , para pemain Maroko dan staf pelatihnya membungkuk kepada penontonnya.

Hal yang sama terjadi ketika mereka mengalahkan Portugal di perempat final. Semua pemain Maroko dan staf pelatih membungkuk berterima kasih. Achraf Hakimi langsung mencari ibunya yang berada di tribun tepat setelah pertandingan berakhir. Hakimi memeluk dan kemudian mencium ibunya. Begitu pula Walid Regragui dan beberapa pemain lainnya mencium ibunya. Kiper Bono bahkan membawa putranya ke lapangan setelah pertandingan melawan tim Portugal (Bola.net, 2022).

Gambar 2. Achraf Hakimi mencium ibunya (Foto: khaleejtimes.com)

Menurut Aziz Safrudin (2015: 235) Komunikasi keluarga adalah organisasi yang menggunakan kata-kata, gerak tubuh, intonasi, dan tindakan untuk menghasilkan ekspektasi citra, mengungkapkan perasaan, dan berbagi pemahaman bersama. Keluarga para pemain yang menyambangi stadion secara tidak langsung akan menjadi pemain ke duabelas (12) tim dan menjadi pembakar semangat timnas Maroko di atas lapangan. Pada Piala Dunia 2022, Fédération Royale Marocaine de Football (Federasi Sepak Bola Maroko) sengaja mengundang anggota keluarga tim Maroko untuk datang ke Qatar dan menjadi pendukung utama tim Atlas Lions. Keputusan ini pun membuahkan hasil atas aksi cekatan para prajurit Walid Reragugu ketoka bertanding di lapangan.

Fatima, ibunda pelatih Maroko Walid Reragui mengatakan, kesempatan berkunjung ke Qatar untuk mendukung timnas Maroko menjadi spesial karena merupakan pengalaman sekali seumur hidup. "Selama karirnya sebagai pemain yang kemudian akhirnya menjadi pelatih, saya tidak pernah datang untuk menemuinya (Walid Reragui). Saya tinggal di Prancis lebih dari setengah abad dan ini pertama kali saya meninggalkan Paris untuk menemuinya," ujarnya. . Fatimah).

Menyampaikan pandangannya tentang komunikasi keluarga yang dimuat dalam “Communication Theory”, Ascan dan Mery Anne menjelaskan bahwa komunikasi keluarga adalah komunikasi yang selalu melibatkan anggota keluarga dan simbol-simbolnya sehingga banyak orang bisa memahami satu sama lainnya, dimana terdapat nuansa rumahan. Identitas atau pengalaman dimasa lalu dan dimasa depan. (Ascan dan Merry Anne 2002).

Pendukung timnas Maroko dari negara-negara Arab berbondong-bondong ke jalan-jalan pusat kota untuk merayakan kemanangan setelah Achraf Hakim dan kawan-kawan mengalahkan Spanyol. "Ini adalah kemenangan untuk semua orang Arab, tidak hanya untuk orang Maroko. Dan Hazem al Fayez dari Yordania mengatakan bahwa kegembiraannya bahkan lebih besar karena dimenangkan di negara Arab (Reuters.com, 2022).

Tampaknya para suporter timnas Maroko tak percaya dengan penampilan luar biasa negaranya. Pasalnya di Piala Dunia, Maroko selalu tersingkir di babak penyisihan grup. Anda mengatakan bahwa mengalahkan Spanyol adalah pencapaian besar bagi tim Maroko. "Saya tumbuh dengan tim besar seperti Spanyol, seperti Madrid dan Barcelona, jadi mengalahkan tim Spanyol adalah suatu kemenangan besar bagi tim Maroko," kata Taha Lahrougui dari Maroko.

Para orang tua pemain Maroko juga sangat bangga dengan prestasi anak-anaknya. Mereka menganggap setiap anggota laki-laki dari tim Atlas Lions sebagai keluarga mereka sendiri. Pelatih Walid Reragui melihat kehadiran kekeluargaan dan suasana hangat di tim Maroko sebagai salah satu kunci kejayaan Maroko pada Piala Dunia 2022 di Qatar. Menurutnya, hal tersebut menjadi keunggulan di luar lapangan bagi tim Maroko. “Keberhasilan kami tidak akan mungkin terjadi tanpa kebahagiaan orang tua kami,” kata Walid (Kompas.com, 2022).

Karenanya, tak heran jika selepas kemenangan timnas Maroko, selebrasi di lapangan semakin memanas. Ada pandangan orang tua mencium anaknya, misalnya Achraf Hakimi, atau saat Sofiane Boufal berdansa dengan ibunya.

Gambar 3. Sofiane Boufali menari bersama ibunya. (Foto: Getty images)

Selain Boufali, banyak pemain Maroko lainnya yang mengundang anggota keluarga untuk merayakannya. Penjaga gawan Maroko Yassine Bounou mengundang putranya Ishak ke tengah lapangan. Begitu juga Sofyan Amrabat mengundang kakaknya Nordin saat wawancara usai pertandingan. Nordin bahkan nampak menangis selama wawancara berlangsung. (cnnindonesia.com 2022).

Banyak orang terkejut dengan hasil pertandingan. Pasalnya, Spanyol menjadi salah satu negara yang diprediksi akan menjadi juara Piala Dunia 2022 sedangkan Maroko termasuk underdog. Lantas apa rahasianya dari penampilan gemilang Maroko pada Piala Dunia 2022?. Bukan sihir atau jimat, Al Jazeera mengatakan bahwa kunci kemenangan mereka mungkin salah satunya adalah doa serta dukungan dari orang tua para pemain yang hadir di stadion. (cnbcindonesia.com, 2022).

Terakhir, Piala Dunia di Qatar menjadi ajang di mana sorotan tertuju pada ibu-ibu pemain Maroko. Beberapa pemain Maroko nampak mencium kepala ibunya setelah selesai pertandingan. Tidak boleh dilupakan bahwa pelatih kelahiran Prancis Walid Reragui pergi ke tribun penonton untuk mencium kepala ibunya setelah timnya mengalahkan Spanyol

serta Portugal. (CNBC Indonesia 2022). "Ibu masih menjadi mercusuar bagi mereka yang berlalu lalang di jalanan. Dia adalah ekspresi penting dalam kehidupan pemain internasional Maroko bersama pelatihnya. Tamu penting tidak bisa bertahan di tribun, jadi mereka pergi ke Stadion Al Thumama untuk merayakan bersama. Nyonya Sofiane Boufal tidak diragukan lagi adalah bintang dalam perayaan Maroko hari ini," katanya dalam sebuah pernyataan. (CNBC Indonesia 2022)

KESIMPULAN

Penampilan tim Maroko pada Piala Dunia 2022 di Qatar sama sekali tidak terduga. Maroko menjadi tim kuda hitam tapi sudah menumbangkan beberapa negara raksasa sepakbola. Dan pada akhirnya, juara dunia 2010 Spanyol itu gagal di babak 16 besar melalui adu penalti. Tim Atlas Lions juga mencapai perempat final kejuaraan dunia untuk pertama kalinya.

Kesuksesan Maroko di delapan besar ditandai dengan momen menyentuh dan emosional. Apalagi saat para pemain dan pelatih merayakan kemenangan bersama keluarga yang datang lansung untuk menonton kedalam stadion serta memberikan dukungannya. Foto Achraf Hakim merayakan kemenangan bersama ibunya memicu perbincangan dan menyentuh dunia persepak bolaan. Achraf Hakimi yang selalu mengunjungi ibunya di tribun dan menciumnya saat Maroko memenangkan pertandingan. Momen-momen tersebut merupakan momen ikonik yang dihadirkan Maroko pada perlehatan Piala Dunia 2022.

Para suporter timnas Maroko nampaknya tak percaya dengan penampilan luar biasa negaranya. Pasalnya di Piala Dunia, Maroko selalu tersingkir di babak penyisihan grup. Banyak orang terkejut dengan hasilnya. Pasalnya, Spanyol menjadi salah satu negara yang diprediksi akan menjadi juara Piala Dunia 2022 sedangkan Maroko termasuk underdog atau diunggulkan. Kunci kemenangan mereka mungkin salah satunya adalah dukungan dari orang tua para pemain hadir dan keluarga mereka yang hadir menonton di stadion.

Penelitian ini tidak luput dari beberapa kelemahan. Salah satu kelemahan penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan pendekatan studi pustaka. adalah tidak dapat dideskripsikan secara komprehensif karena terbatasnya jumlah teks yang tersedia di internet. Oleh karena itu, penelusuran mendalam melalui penelitian dengan pendekatan interview secara langsung dengan keluarga tim Maroko untuk mendapatkan metaforanya dari pesan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Ascan dan Mery Anne (2002) *Family Communication.Communication Theory, 12(1), 70-91.*
[2] Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remadja Karya
[3] Effendy Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Tori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 10
[4] Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
[5] Mulyana, Deddy, (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Jurnal :

[6] Hasbiansyah (2008) *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi* Jurnal Komunikasi Mediator Vol 9, No 1 (2008)

[7] Robingun Suyud El Syam dkk. (2022) *Sukses Dibawah Kaki Ibu : Soft Power Pendidikan Islam Pada Spirit Kontestasi Timna Maroko Pada Piala Dunia*. Jurnal Al-Athfal, Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember 2022.
[8] https://startingeleven.id/sedih-meski-kalah-maroko-tetap-sujud-syukur-dan-fakta-maroko-vs-prancis/

Internet :

[9] Asiaxnews. (2022, Dec 12). Morocco, the Most Loved Team in the 2022 World Cup.Retrieved from https://asiaxnews.com/
[10] https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/9961
[11] https://sport.detik.com/sepakbola/bola-dunia/d-6462164/babak-i-selesai-prancis-ungguli-maroko-1-0
[12] https://www.aljazeera.com/news/2022/12/6/moroccos-world-cup-magic-potion-football-moms-and-dads-in-qatar
[13] https://www.bbc.com/indonesia/olahraga-63967619
[14] https://www.bola.net/piala_dunia/2-selebrasi-khas-timnas-maroko-di-piala-dunia-2022-sujud-syukur-dan-peluk-cium-untuk-ibu-1771f1.html
[15] https://www.bolasport.com/read/313603893/piala-dunia-2022-adu-penalti-pun-tak-jebol-pertahanan-kokoh-kunci-keberhasilan-maroko?page=all
[16] https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20221207165653-33-394680/bukan-jimat-atau-sihir-ini-rahasia-kemenangan-timnas-maroko
[17] https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20221207165653-33-394680/bukan-jimat-atau-sihir-ini-rahasia-kemenangan-timnas-maroko
[18] https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20221207165653-33-394680/bukan-jimat-atau-sihir-ini-rahasia-kemenangan-timnas-maroko
[19] https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20221207165653-33-394680/bukan-jimat-atau-sihir-ini-rahasia-kemenangan-timnas-maroko
[20] https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20221207165653-33-394680/bukan-jimat-atau-sihir-ini-rahasia-kemenangan-timnas-maroko
[21] https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20221211100533-142-885837/boufal-menari-dengan-ibu-pesona-keluarga-maroko-di-piala-dunia-2022#:~:text=Selain%20Boufal%2C%20sejumlah%20pemain%20Maroko,menangis%20dalam%20sesi%20wawancara%20tersebut.
[22] https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20221214191237-142-887478/fans-maroko-dadakan-bermunculan-di-piala-dunia-2022
[23] https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/12/08/101000382/pencapaian-maroko-di-piala-dunia-dan-peran-penting-keluarga?page=all.
[24] https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/12/08/101000382/pencapaian-maroko-di-piala-dunia-dan-peran-penting-keluarga?page=all.
[25] https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/12/08/101000382/pencapaian-maroko-di-piala-dunia-dan-peran-penting-keluarga?page=all
[26] https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/12/08/101000382/pencapaian-maroko-di-piala-dunia-dan-peran-penting-keluarga?page=all
[27] https://www.kompas.com/global/read/2022/12/07/120100470/dunia-arab-gembira-maroko-lolos-perempat-final-piala-dunia-pemimpin-qatar?page=all
[28] https://www.kompas.id/baca/olahraga/2022/12/07/maroko-berjaya-afrika-dan-

arab-larut-dalam-suka-cita
[29] https://www.reuters.com/lifestyle/sports/world-cup/soccer-arab-world-rejoices-morocco-reaches-world-cup-quarter-final-2022-12-06/
[30] https://www.reuters.com/lifestyle/sports/world-cup/soccer-arab-world-rejoices-morocco-reaches-world-cup-quarter-final-2022-12-06/

BIODATA PENULIS

Rina Raflina, Pengajar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen Prodi Manajemen Komuniksi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI